

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI,
ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

Pratiwi¹,
Nona Jane Onoyi²,
Mursal³.

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam
hannypratiwi91@gmail.com

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of operating cash flow on stock returns, (2) the investment cash flow on stock returns, (3) the cash flow of funding on stock returns, (4) accounting profit on stock returns, (5) simultaneous effect of operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow and accounting profit on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017 period - 2021. The method used in this study is a quantitative method. The test results are multiple linear regression equations $Y = -13.741 + 0.008 X_1 + 0.004 X_2 + 0.077 X_3 - 0.016 X_4 + e$, partially operating cash flow has a positive significance with a t value of 2.201 and a significance value of 0.030. Investment cash flow has a significant positive effect with a t value of 3.063 and a significance value of 0.003, funding cash flow has a positive and insignificant effect with a t value of 0.683 and a significance value of 0.390, accounting profit has a negative effect with a t-count value of -3.009 and a significance value of 0.003. Simultaneously operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow and accounting profit affect stock returns with a value of 0.001. The Adjusted R Square value of operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow and accounting profit on stock returns is 9.1% while 90.9% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Funding Cash Flow, Accounting Profit and Stock Return.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham, (2) pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham, (3) pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham, (4) pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham, (5) pengaruh secara simultan antara arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil pengujian adalah persamaan regresi linier berganda $Y = -13,741 + 0,008 X_1 + 0,004 X_2 + 0,077 X_3 - 0,016 X_4 + e$, secara parsial arus kas operasi berpengaruh positif signifikansi dengan nilai t hitung sebesar 2,201 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Arus kas investasi berpengaruh positif signifikansi dengan nilai t hitung sebesar 3,063 dan nilai

signifikansi sebesar 0,003, arus kas pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai t 0,683 dan nilai signifikansi sebesar 0,390, laba akuntansi berpengaruh negatif dengan nilai t hitung sebesar -3,009 dan nilai signifikansi senilai 0,003. Secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai 0,001. Nilai Adjusted R Square arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham sebesar 9,1% sedangkan 90,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan *Return* Saham.

PENDAHULUAN

Di Indonesia pasar modal menjadi salah satu faktor untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi. Pasar modal adalah salah satu sumber modal bagi perusahaan dan menjadi sarana antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten).

Perusahaan memerlukan modal untuk kelangsungannya, yang mana memperoleh modal menjadi kendala bagi suatu perusahaan (utomo:2011 dalam jurnal (Tinangon & Walandouw, 2017)). Perusahaan berusaha mencari investor demi mendapatkan modal yang banyak, sehingga melakukan berbagai macam cara agar harga saham perusahaannya meningkat. Tetapi sebelum investor menanamkan saham pada perusahaan yang dia inginkan, investor akan menganalisa terlebih dahulu bagaimana tingkat *return* saham yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Jika *return* saham yang dihasilkan cukup tinggi maka akan menarik minat investor untuk melakukan penanaman modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam jurnal (Christiawan, 2012). Kegiatan yang termasuk dalam arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Arus kas aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa mendatang di dalam perusahaan sedangkan pada arus kas pendanaan ini mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

PSAK No. 2 (IAI, 2012) menjelaskan aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dana pinjaman perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Aktivitas pendanaan adalah transaksi dan kejadian dimana kas diperoleh dan dibayarkan kembali kepada para pemilik dan kreditor.

Transaksi di pasar modal terjadi karena adanya informasi yang cukup untuk pengambilan keputusan. Laba sebagai salah satu informasi yang sering dijadikan sumber pengukuran kinerja. Laba akuntansi ditentukan berdasarkan konsep akuntansi

akrual. Informasi laba akuntansi dianggap relevan apabila menimbulkan reaksi pasar oleh para investor. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan *return* saham. Semakin tinggi nilai laba akuntansi, maka akan menimbulkan reaksi positif yaitu *return* saham meningkat karena perusahaan dianggap mempunyai kinerja yang baik dan mampu memberikan *return* yang baik pula kepada investor dalam Jurnal (Endang Masitoh W., 2017). Membuktikan bahwa laba akuntansi yang diukur dari selisih antara penerimaan dan pengeluaran perusahaan bahwa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Return saham merupakan keuntungan yang dinikmati oleh investor atas tindakan investasi yang dilakukan. Dalam investasi saham, investor akan memilih saham perusahaan yang memberikan tingkat keuntungan tinggi. Untuk mendapatkan *return* yang diinginkan investor di masa yang akan datang, diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari saham sekuritas yang diperdagangkan tersebut. Investor memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham sebagai dasar penilaian investor terhadap saham tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Teori *Signal*

Teori *signal* menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Pihak eksternal yang dimaksud diantaranya investor, kreditor, atau pengguna informasi lainnya. Perusahaan memberikan informasi laporan keuangan karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Kurangnya informasi pihak eksternal mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga rendah pada perusahaan yang bersangkutan.

Teori Agensi

Teori agensi mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena keduanya terpilih, maka pihak manajemen harus mempertanggung jawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Return Saham

Menurut Fahmi (2015) dalam jurnal (Novi et al., 2020) *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.

Besarnya *actual return* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,(t-1)}}{P_{i,(t-1)}} \times 100$$

Keterangan :

$P_{i,t}$ = Return saham pada periode t
 $P_{i,t}$ = Harga penutupan saham pada periode t
 $P_{i(t-1)}$ = Harga penutupan saham pada periode tahun sebelumnya

Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No. 2 (2015) dalam jurnal (Novi et al., 2020). Arus kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu arus kas tersebut yang umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang dapat mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan merupakan suatu indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi di perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Arus Kas Operasi diukur dengan menggunakan rumus:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO(t-1)}{AKO(t-1)} \times 100$$

Keterangan:

AKO = Arus kas operasi yang berubah
 AKO_t = Arus kas operasi Pada periode t
 $AKO_{(t-1)}$ = Arus kas operasi pada periode t-1

Arus Kas Investasi

Menurut Kieso et al. (2014) menjelaskan bahwa arus kas investasi adalah “*the investing activities generally involve non-current assets and include: (a) Making collecting loans. (b) Acquiring and disposing of investment and productive long lived assets*”. Hal ini mengartikan bahwa arus kas investasi juga termasuk dalam proses melakukan penagihan pinjaman dan memperoleh dan melepaskan investasi (baik utang dan ekuitas) dan properti, pabrik, dan peralatan. Selain itu, dengan adanya peningkatan arus kas investasi pada perusahaan akan mampu memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan meningkatkan pendapatannya. Peningkatan ini tentunya akan menarik investor maupun kreditor untuk melakukan transaksi di pasar modal.

Arus kas investasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$\Delta AKI = \frac{AKI(t) - AKI(t-1)}{AKI(t-1)} \times 100$$

Keterangan :

ΔAKI = Perubahan arus kas investasi
 $AKI_{(t)}$ = Arus kas investasi periode tersebut
 $AKI_{(t-1)}$ = Arus kas investasi dari periode sebelumnya

Arus Kas Pendanaan

Menurut Kieso et al. (2014), arus kas dari aktivitas pendanaan adalah “*financing activities involve liability and equity items and include: (a) obtaining cash from creditors and repaying the amounts borrowed; and (b) obtaining capital from owners,*

providing them with a return on, and a return of their investment”, dimana arus kas pendanaan melibatkan item kewajiban dan ekuitas.

Arus kas dari aktivitas pendanaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta AKP = \frac{AKP(t) - AKP(t-1)}{AKP(t-1)} \times 100$$

Keterangan:

AKP = Perubahan arus kas pendanaan

AKP_(t) = Arus kas pendanaan periode tersebut

AKP_(t-1) = Arus kas pendanaan dari periode sebelumnya

Laba Akuntansi

Laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Ghozali, 2016) dalam jurnal (Setyawan, 2020).

laba akuntansi diukur dengan persentase perubahan laba, yang dihitung dari persentase perubahan laba bersih sekarang (t) dikurangi laba bersih periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan laba bersih periode tahun sebelumnya (t-1) atau diukur dengan rumus sebagai berikut (Yocelyn dan Christiawan 2012):

$$\Delta EAT = \frac{EAT(t) - EAT(t-1)}{EAT(t-1)} \times 100$$

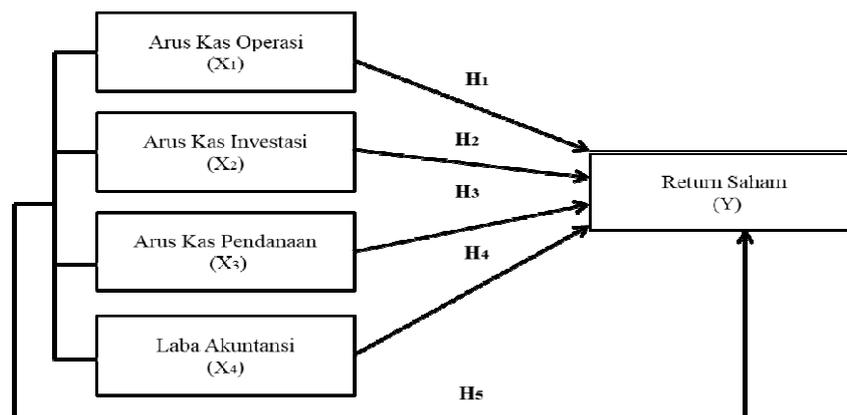
Keterangan :

ΔEAT = Perubahan laba bersih

EAT (t) = Laba bersih periode tersebut

EAT (t-1) = Laba bersih periode sebelumnya

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

HIPOTESIS

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- H2 : Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- H3 : Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- H4 : Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- H5 : Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.	72
2	Tidak memiliki data laporan keuangan lengkap periode 2017 – 2021.	-29
3	Perusahaan tidak mengalami laba selama periode 2017-2021.	-20
4	Perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria.	23

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mendownload melalui situs <http://www.idx.co.id> yang kemudian diolah dengan menggunakan *software* pengolah data statistik untuk dianalisis serta dapat diambil kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.

Pengujian Hipotesis

Penelitian dimulai dari analisis deskriptif untuk menjelaskan gambaran umum variabel. Komponen yang digunakan adalah rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan komponen statistik deskriptif lainnya.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik berupa normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, heteroskedastisitas dengan scatter plot , autokolerasi dengan durbin watson dan uji multikolinieritas dengan VIF. Setelah uji asumsi klasik dipenuhi, maka dilanjutkan analisis regresi linier berganda.

Uji hipotesis menggunakan uji t, dengan syarat apabila nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (goodness of fit) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi (Ghozali, 2018) .Apabila nilai Sig. < 0,05, maka model layak. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin mendekati angka satu berarti variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Return saham	115	-71.0706	314.8476	966.0430	8.400374	42.1642271
Arus kas operasi	115	-1426.6335	5356.4368	14008.2646	121.810997	692.1952655
Arus kas investasi	115	-138.9103	14240.8497	28686.1812	249.445054	1460.7318113
Arus kas pendanaan	115	-16017.3714	41493.1507	11307.6897	98.327737	4204.6223778
Laba akuntansi	115	-94.0007	4707.6222	7812.4874	67.934673	444.1205036
Valid N (listwise)	115					

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diketahui :

1. Nilai minimum *return* saham adalah -71,0706 yaitu pada perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk nilai maksimum nilai perusahaan adalah 314,8476 yaitu pada perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Sementara rata-rata adalah 8,400374 dan std deviation adalah 42,1642271.
2. Nilai minimum arus kas operasi adalah -1426,6335 yaitu pada perusahaan PT. Tunas Baru Lampung Tbk dan nilai maksimum arus kas operasi adalah 5356,4368 yaitu pada perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Sementara rata-rata adalah 121,810997 dan std deviation 692,1952655.
3. Nilai minimum arus kas investasi adalah -138,9103 yaitu pada perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan nilai maksimum arus kas investasi adalah 14240,8497 yaitu pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk. Sementara rata-rata adalah 249,445054 dan std deviation 1460,7318113.
4. Nilai minimum arus kas pendanaan adalah -16017,3714 yaitu pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan nilai maksimum arus kas pendanaan adalah 41493,1507 yaitu pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk. Sementara rata-rata adalah 98,327737 dan std deviation 4204,6223778.
5. Nilai minimum laba akuntansi adalah -94,0007 yaitu pada perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk dan nilai maksimum arus kas pendanaan adalah 4707,6222 yaitu pada perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Sementara rata-rata adalah 67,934673 dan std deviation 444,1205036.

Data dalam penelitian ini mengalami outlier untuk disederhanakan dalam perhitungan. Outlier yang digunakan adalah logaritma. Setelah outlier data, hasilnya sudah dapat untuk dilanjutkan ke analisis.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.89053225
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.047
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-smirnov Signifikansi 0,200 ($0,200 > 0,05$) yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

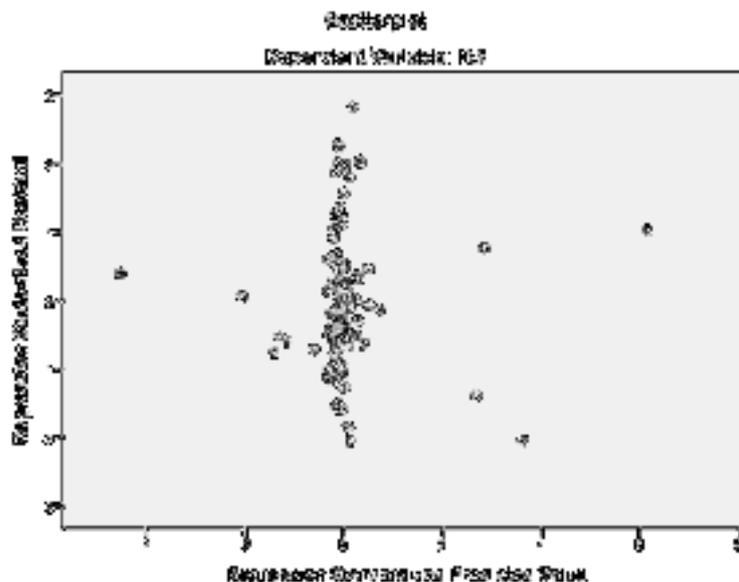
Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
AKO	.505	1.981
AKI	1.000	1.000
AKP	.999	1.001
LA	.505	1.980

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel dibawah 10 dan tolerance variabel lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas modal regresi yang ada layak dipakai dalam memprediksi *return* saham.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi return saham berdasarkan variabel bebas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.301 ^a	.091	.025	.69167	1.830

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, A.K Pendanaan, A.K Operasi, A.K Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: *Data Sekunder Diolah, 2022*

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh dari nilai Durbin Watson sebesar 1.830, hal ini berarti termasuk nilai D-W berbeda diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.741	18.047		-.761	.448
	Arus Kas Operasi	.008	.003	.289	2.201	.030
	Arus Kas Investasi	.004	.001	.285	3.063	.003
	Arus kas Pendanaan	.077	.089	.080	.863	.390
	Laba Akuntansi	-.016	.005	-.394	-3.009	.003

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: *Data Sekunder Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -13.741 + 0,008 X_1 + 0,004 X_2 + 0,077 X_3 - 0,016 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta regresi (a) sebesar -13,741 menunjukkan bahwa apabila variabel independen X_1 (Arus Kas Operasi) , X_2 (Arus Kas Investasi), X_3 (Arus Kas Pendanaan) dan X_4 (Laba Akuntansi) 0 maka variabel dependen Y (*Return Saham*) sebesar -13,741.
2. X_1 adalah variabel Arus kas Operasi yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Arus Kas Operasi maka nilai Return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Arus kas Operasi dengan *Return Saham*.
3. X_2 adalah variabel arus kas investasi yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,004. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Arus Kas Investasi maka *Return Saham* akan mengalami kenaikan besar 0,004 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien positif artinya terjadi hubungan positif antara Arus kas Investasi dengan *Return Saham*.
4. X_3 adalah variabel Arus Kas Pendanaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,77. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Arus Kas Pendanaan maka nilai *Return Saham* akan mengalami Kenaikan sebesar 0,77 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Arus Kas Pendanaan dengan *Return Saham*.
5. X_4 adalah variabel Laba Akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar -0,16. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Laba Akuntansi maka nilai *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar -0,16 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Laba Akuntansi dengan *Return Saham*.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.741	18.047		-.761	.448
Arus Kas Operasi	.008	.003	.289	2.201	.030
Arus Kas Investasi	.004	.001	.285	3.063	.003
Arus kas Pendanaan	.077	.089	.080	.863	.390
Laba Akuntansi	-.016	.005	-.394	-3.009	.003

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 7 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Arus Kas Operasi mempunyai t hitung sebesar 2,201 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Karena nilai signifikansi < dari 0,05 maka Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return Saham*, sehingga hipotesis pertama **diterima**.
2. Variabel Arus Kas Investasi mempunyai t hitung sebesar 3,063 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi < dari 0,05 berarti Arus Kas Investasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return Saham*, sehingga hipotesis kedua **diterima**.
3. Variabel Arus kas Pendanaan mempunyai t hitung sebesar 0,683 dan nilai signifikansi sebesar 0,390. Karena nilai signifikansi > dari 0,05 maka Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif tidak signifikansi terhadap *Return Saham* sehingga hipotesis ketiga **ditolak**.
4. Variabel Laba Akuntansi mempunyai t hitung sebesar -3,009 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi < dari 0,05 maka Laba Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap *Return Saham* sehingga hipotesis keempat **diterima**.

Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6428.500	4	1607.125	4.820	.001 ^b
Residual	32007.114	96	333.407		
Total	38435.614	100			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi, Arus kas Pendanaan, Arus Kas Operasi

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F test signifikansi simultan bernilai 0,001. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi, Arus kas Investasi, Arus kas Pendanaan dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*, sehingga Hipotesis kelima **diterima**.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 9, nilai koefisien determinasi pada kolom R-Square diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,091. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi mempengaruhi *Return Saham* sebesar 0,091 atau sebesar 9,1% dan sisanya sebesar 90,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.301 ^a	.091	.025	.69167	1.830

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, A.K Pendanaan, A.K Operasi, A.K Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Arus Kas Operasi yang diprosikan dengan *Return Saham* memiliki nilai t hitung sebesar 2.201 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi < dari 0,05 menunjukkan Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return Saham*, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016). Arus kas operasi merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap return saham dalam suatu perusahaan, dimana dapat dinyatakan bahwa investor mempunyai anggapan bahwa arus kas operasi memiliki kandungan informasi yang merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam PSAK No.2 paragraf 12 (revisi tahun 2017), bahwa arus kas aktivitas operasi digunakan investor sebagai dasar tolak ukur keputusan investasi.

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa variabel Arus Kas Investasi memiliki nilai t hitung positif sebesar 3,063 dengan tingkat signifikansi 0,003. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Arus Kas Investasi berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* yang menandakan bahwa Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung H2 yang telah dirumuskan yaitu variabel Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Miller dan Rock dalam jurnal (Sarifudin & Manaf, 2016) melakukan pengujian mengenai pengaruh investasi pada return saham. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa yang akan datang dan mempunyai pengaruh positif dengan return saham pada saat pengumuman investasi baru. Atas dasar informasi tersebut, maka

disusun hipotesis penelitian hipotesis kedua yaitu arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa variabel Arus Kas Pendanaan memiliki nilai t hitung sebesar 0.863 dengan tingkat signifikansi 0,390. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tersebut $> 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham sehingga hipotesis ditolak.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa arus kas pendanaan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Christiawan, 2012) dimana investor mempunyai anggapan arus kas pendanaan tidak memiliki kandungan informasi yang dapat dijadikan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa variabel Laba Akuntansi memiliki nilai t hitung negatif sebesar -3,009 dengan tingkat signifikansi 0,003. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh signifikansi terhadap *Return Saham* yang menandakan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang telah dirumuskan yaitu Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Sulaiman & Suriawinata, 2020) Hal tersebut dikarenakan Laba Akuntansi dinilai sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi yang akan diambil oleh para calon investor dikarenakan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan dalam satu periode. Jika laba akuntansi positif maka banyak investor yang akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut yang menyebabkan penawaran meningkat dan membuat harga saham juga meningkat yang nantinya akan membuat *Return Saham* yang akan didapatkan investor juga meningkat. Oleh karena itu, laporan laba rugi menjadi sebuah laporan yang sangat berguna sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, dan memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan.

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F test signifikansi simultan bernilai 0,001. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham, yang berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham terhadap perusahaan makanan dan minuman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Arus kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Arus Kas Investasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return Saham*.
3. Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif tidak signifikansi terhadap *Return Saham*.
4. Laba Akuntansi berpengaruh Negatif dan signifikansi terhadap *Return Saham*.
5. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return Saham*.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi investor dan calon investor atau stockholder lainnya disarankan dapat memperhitungkan informasi arus kas suatu perusahaan, baik arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan, maupun investasi dalam memprediksikan *return saham*.
2. Jumlah sampel diperbanyak dengan harapan semakin banyak sampel yang digunakan akan memberikan hasil yang lebih baik
3. Sebaiknya mencakup rentang waktu yang lebih panjang dengan menambah jumlah beberapa tahun, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
4. Dalam memprediksi *return saham*, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap *return saham*, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Beta*, *Book Value To Market Equity*, *EPS*, *DER*, *DPR*, *ROA*, *ROE*, dan *ROI* maupun kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.
5. Dalam penelitian lanjutan dengan tema yang sejenis, diharapkan adanya penambahan periode pengamatan dan menambah variabel lain yang belum diteliti, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Beta*, *Book Value To Market Equity*, *DPR*, *DPS* dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ander, K. L., Ilat, V., Wokas, H. R. N., Arus, P., Dan, K. A. S., Akuntansi, L., Return, T., Pada, S., Ekonomi, F., Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Ardiansyah, J. (2018). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 111–127.
- Christiawan, Y. dan. (2012). *Pengaruh arus kas; operasi, investasi dan pendanaan*

serta laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. XII(2), 152–169.

- Endang Masitoh W., S. P. Y. C. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 113–123. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>
- Khoirunnisa Cahya Firdarini, & Kunaidi. (2022). Pagaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ – 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Riset Manajemen*, 9(1), 28–36.
- Kristanti, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 29–42. <https://doi.org/10.32639/jiak.v7i2.276>
- Minat, A., & Dalam, M. (2019). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 3, No 1, Mei 2019*. 3(1), 20–34.
- Mulya, A. A. (2012). Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi dengan Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 - 2008). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 19–38. <http://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/358>
- Ni Made Tia Swastini, O. Y. (2020). *PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. 12(1), 1–16.
- Novi, M. K., Ask, N. S., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *E-Jra*, 09(02), 29–42.
- Nugroho, L. (2018). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Maneksi*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Nurwanah, A., Muslim, M., Erni, □, & Sari, N. (2021). YUME : Journal of Management Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 456–468. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.443>
- Perdamenta, H. (2016). Laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 36–45.
- Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(2), 147–170. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i2.3662>
- Raharjo, N., & Abdurrahman. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur

- Modal Dan Perputaran Piutang Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.
- Rahmanda Putra, Y., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1047–1058. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4039>
- Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 43, 1–12.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Sulaiman, S., & Suriawinata, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Risiko Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 90–107.
- Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (the Effect Between Accounting Profit and Operating Cash Flow With Stocks Return in the Co. *Pengaruh Laba Akuntansi 173 Jurnal EMBA*, 5(1), 173–183.